

Sistem ERP Berbasis Odoo Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada PT. Sat Nusapersada Tbk.

Kelvin Lie^a, Melvin^b, Owen^c, Rynando Sadrakh Halim^d, Stephanie Franciska^e

^a Manajemen, 2141058.kelvin@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^b Manajemen, 2141121.melvin@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^c Manajemen, 2141218.owen@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^d Manajemen, 2141080.rynando@uib.edu, Universitas Internasional Batam

^e Manajemen, 2141113.stephanie@uib.edu, Universitas Internasional Batam

ABSTRACT

Technology is a tool created by humans to obtain efficiency and effectiveness in every activity carried out. The rapid development of computer technology also presents various software systems or software. In this study, researchers used qualitative research methods with a descriptive approach. This means that the researcher collects data based on what really happened and what is in the form of words, graphics, or pictures. By using a descriptive approach the author also describes the existing phenomena. Sat Nusapersada Tbk (PTSN) was established on June 1, 1990 and started its commercial business activities in December 1990. The main activity of Sat Nusapersada Tbk is engaged in the business of assembling electronic equipment. The influence and impact of implementing the Odoo system on PT Sat Nusapersada Tbk. to improve the company's supply chain which includes suppliers, manufacturers, distributors, retailers, and customers.

Keywords: Supply Chain Management, ERP System, Odoo System, PT Sat Nusapersada Tbk.

ABSTRAK

Teknologi adalah alat yang diciptakan oleh manusia untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas pada setiap aktivitas yang dilakukan. Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat juga menghadirkan sistem-sistem perangkat lunak atau software yang bervariasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya adalah peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan apa yang benar terjadi dan apa adanya baik berupa kata-kata, grafik, maupun gambar. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif penulis juga menggambarkan fenomena yang ada. Sat Nusapersada Tbk (PTSN) didirikan tanggal 01 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 1990. Kegiatan utama Sat Nusapersada Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat-alat elektronik. Pengaruh dan dampak dari penerapan sistem Odoo terhadap PT Sat Nusapersada Tbk. untuk meningkatkan supply chain perusahaan yang mencakup supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer.

Kata Kunci : Supply Chain Management, Sistem ERP, Sistem Odoo, PT Sat Nusapersada Tbk.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang kehidupan manusia tidak lepas dari kebutuhan akan teknologi. Teknologi merupakan suatu sarana untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas pada setiap aktivitas yang dilakukan (Danuri, 2019). Perkembangan teknologi sangat pesat mulai dari abad ke-19, mulai dari komputer, komunikasi digital, smartphone, digital money, hingga kecerdasan buatan (artificial intelligence). Teknologi membantu manusia dalam komunikasi, kemudahan memperoleh informasi, melakukan transaksi jual beli, pengetahuan dan edukasi, sampai hiburan seperti musik atau film bisa diperoleh melalui teknologi.

Perkembangan teknologi komputer yang sangat pesat juga menghadirkan sistem-sistem perangkat lunak atau software yang bervariasi. Software merupakan suatu perangkat lunak untuk menjalankan sistem

atau aplikasi tertentu pada komputer (Bratha, 2022). Berbagai software diciptakan mulai dari browser seperti mozilla firefox, google chrome, ada juga microsoft office yang membantu dalam aktivitas pada perkantoran, software antivirus untuk komputer, software yang mempermudah perusahaan dalam melakukan kegiatan bisnis, dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menyimulasikan penerapan sistem ERP melalui software Odoo dan menjelaskan dampak terhadap supply chain management pada PT. Sat Nusapersada Tbk. Ruang lingkup supply chain management pada penerapan software Odoo pada PT. Sat Nusapersada Tbk. hanya mencakup supplier, manufacturing, dan distributor. Sedangkan untuk retailer dan customer sudah tidak dalam ruang lingkup sistem ERP, karena sudah diluar dari penerapan sistem odoo pada PT. Sat Nusapersada Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Efendi et al (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odoo OpenSource Pada Aktivitas Persediaan, Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: Captain Gadget). Penelitian ini menggunakan pendekatan kerangka konseptual. Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan sistem ERP Odoo pada Captain Gadget untuk mendukung kegiatan inventory, purchase dan sales mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Penelitian tersebut memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menerapkan sistem ERP berbentuk Odoo untuk mendukung kegiatan operasional pada perusahaan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis terletak pada jenis pendekatan yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kerangka konseptual, sedangkan penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan deskriptif.

2.1. Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut Butar et al (2021), sistem ERP merupakan suatu sistem informatik yang dapat menyatukan berbagai fungsi secara spesifik pada berbagai departemen yang terdapat pada perusahaan. Menurut Akbar & Harahap (2021), Enterprise Resource Planning merupakan suatu perangkat lunak atau sistem yang berupa solusi untuk bisnis atau perusahaan dalam skala yang besar. Sistem ini bertujuan untuk mengintegrasikan suatu proses bisnis agar menjadi satu kesatuan yang efisien dan efektif di setiap divisi perusahaan. Sistem ERP ini mencakup sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, manufaktur, rantai pasok, layanan informasi, pemasaran dan penjualan, dan lainnya. Perusahaan yang menerapkan sistem ERP dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas kinerja perusahaannya, terutama dalam penyampaian informasi antar departemen, respon yang lebih baik dengan pelanggan, pengambilan keputusan dalam perusahaan, dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien (Hapsari, 2019). Hingga saat ini, sudah banyak sistem ERP yang telah dikembangkan dan digunakan oleh perusahaan-perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, seperti Microsoft Dynamic, Oracle, Odoo, dan SAP. Sistem ERP memegang peran penting dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dalam hal mengintegrasikan seluruh kegiatan perusahaan tersebut. Namun, tidak semua perusahaan di Indonesia menerapkan sistem ERP karena beberapa alasan. Salah satu alasan yang menyebabkan beberapa perusahaan tidak menerapkan sistem ERP adalah biaya yang relatif mahal. Untuk mengatasi solusi ini, banyak vendor yang menawarkan sistem ERP yang bersifat open source, salah satunya adalah Odoo (Suminten et al., 2019).

2.2. Supply Chain Management (SCM)

Menurut Yusuf & Soediantono (2022), manajemen rantai pasok merupakan suatu perpaduan seluruh aktivitas dan kegiatan dari suatu perusahaan mulai dari aktivitas produksi, memperoleh bahan baku dari supplier, proses manufaktur, penyimpanan persediaan barang hingga proses pengiriman barang kepada retailer dan customer. Apabila perusahaan dapat mengelola supply chain dengan baik, maka perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan pengiriman barang yang sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga dapat memenuhi target pasar. Selain itu, perusahaan juga dapat meminimalisir biaya operasional perusahaan. Dalam manajemen rantai pasok, terdapat beberapa komponen, seperti supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan consumer.

a) Supplier

Dalam supply chain, supplier atau pemasok adalah perusahaan yang menyediakan barang atau jasa. Secara umum, supplier memproduksi barang inventaris atau stok dan menjualnya ke mata rantai berikutnya dalam rantai pasokan. Jadi istilah supplier ini mengacu pada perusahaan yang memasok barang atau jasa apa pun.

b) **Manufacturer**

Manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah yang diperoleh dari pemasok agar menjadi barang jadi dalam skala besar. Hasil produksi tersebut kemudian akan dijual kepada retailer maupun konsumen melalui peran dari distributor

c) **Distributor**

Distributor adalah sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan distribusi baik barang maupun jasa. Distributor berfungsi untuk mendistribusikan dan menyalurkan produk yang telah dibeli atau diproduksi kepada konsumen untuk digunakan. Distributor menjual produk kepada konsumen dengan harga yang lebih tinggi dari supplier untuk menghasilkan keuntungan, selisih harga tersebut akan menjadi penghasilan dari distributor.

d) **Retailer**

Retailer adalah pelaku usaha yang menyalurkan produk dari distributor kepada konsumen. Pada umumnya, produk tersebut dijual secara kuantitas kecil atau eceran

e) **Consumer**

Consumer atau pelanggan adalah mata rantai terakhir pada supply chain. Pelanggan membeli barang dari retailer dan menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari.

2.3. Sistem Odoo

Odoo merupakan suatu software atau perangkat lunak yang menyediakan berbagai jenis aplikasi bisnis dan dapat memudahkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan, seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan lainnya (Supriyono & Sutiah, 2019). Sistem ini merupakan software open source yang cukup mudah untuk diterapkan dan diintegrasikan. Sistem Odoo dapat diakses dalam berbagai bentuk, seperti dalam bentuk web, desktop serta mobile. Sistem ini cukup mudah untuk digunakan karena sudah dilengkapi dengan modul, didukung oleh berbagai komunitas, penggunaan yang mudah, dan harga yang cukup terjangkau (Lesmana et al., 2020).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Ansori & Mubarak (2021), metode adalah suatu proses atau cara kerja untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data, observasi, dan pengolahan data demi sebuah kebenaran yang aktual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Artinya adalah peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan apa yang benar terjadi dan apa adanya baik berupa kata-kata, grafik, maupun gambar. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif penulis juga menggambarkan fenomena yang ada. Penulis mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian dengan cara observasi dan studi kasus. Observasi adalah suatu kegiatan mengamati untuk mendalami suatu objek tertentu. Pada kesempatan kali ini peneliti menyimulasikan peran dan dampak dari penerapan ERP software Odoo dalam suatu proses SCM pada sebuah organisasi atau perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Perusahaan Sat Nusapersada Tbk.

PT. Sat Nusapersada Tbk. (PTSN) merupakan perusahaan yang berdiri pada 1 Juni 1990. Perusahaan ini berpusat dan memiliki pabrik di Jl. Pelita VI No. 99, Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTSN adalah bergerak dalam bidang usaha perakitan alat-alat elektronik, developer, kontraktor, perdagangan, pertanian, pertambangan, perkebunan, perikanan, perhutanan dan angkutan darat. Kegiatan utama Sat Nusapersada Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat-alat elektronik.

4.2. Perancangan dan Penerapan Odoo pada Sat Nusapersada Tbk.

Proses perancangan dan penerapan sistem Odoo melibatkan implementasi langsung pada aplikasi Odoo sendiri yang diantaranya dengan melakukan proses setting, serta merancang pengguna sistem yang akan menjalankannya, Perancangan sendiri harus disesuaikan dengan kebutuhan proses bisnis dan kondisi

perusahaan, dan dengan memilih modul yang tersedia dari software nya. Perancangan dan penerapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu suatu proses bisnis yang dimana mencakup Supply Chain Management (SCM) diantaranya, supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer. Dengan begitu diharapkan Sat Nusapersada Tbk. mendapatkan solusi terbaik dan dapat meningkatkan proses bisnis dari SCM dengan efisien.

a. Supplier

1) Purchase

Pada Purchase, Odoo mengotomatiskan workflow pembelian bahan-bahan dengan mengirim RfQ (Request for Quotation) secara otomatis kepada para pemasok berdasarkan kebutuhan barang Sat Nusapersada Tbk. Pada fitur purchase ini, terdapat daftar harga dan referensi pemasok dengan mudah untuk melakukan pembelian yang lebih cermat berdasarkan promosi, kuantitas, dan ketentuan kontrak khusus. Odoo menyediakan penawaran terbaik dengan bernegosiasi bersama beberapa vendor.

2) Inventory

Pada inventory supplier ini, Odoo membantu Sat Nusapersada Tbk. mengelola stok bahan mentah dari supplier mereka dengan lebih efisien. Fitur ini memungkinkan Sat Nusapersada Tbk. untuk melacak stok bahan mentah yang masih kurang ataupun tidak kelebihan stok bahan mentah untuk memproduksi produk Sat Nusapersada Tbk.

b. Manufacturer

1) Inventory

Pada inventory manufacturer, Odoo membantu Sat Nusapersada Tbk. mengelola stok produk hasil jadi mereka dengan lebih efisien. Selain itu, memungkinkan juga untuk menerbitkan laporan untuk mempermudah pengambilan keputusan pada perusahaan.

c. Distributor

1) Invoicing

Odoo membuat tagihan secara otomatis sesuai dengan pesanan penjualan, pengiriman, kontrak, dan sebagainya. Odoo mengirim invoicing kepada klien dengan tampilan sekali klik dan secara otomatis mengirim melalui email sebagai lampiran PDF atau cetak dan kirim dalam bentuk surat. Melalui Odoo, pembayaran lebih cepat karena menggunakan pembayaran online. Sat Nusapersada Tbk. juga bisa memantau semua invoicing dari yang masih draft, yang sudah dibayar maupun yang belum dibayar dari fitur ringkasan status.

d. Retailer

Retailer adalah pelaku usaha yang melakukan kegiatan penjualan produk. Sifat dari retailer adalah membeli produk dari distributor dan kemudian disalurkan kepada konsumen. Pada retailer pelaku usaha dapat melakukan penjualan secara kuantitas banyak maupun eceran. Contoh retailer dari PT. Sat Nusapersada Tbk. yang memproduksi smartphone adalah toko ponsel yang terdapat pada pusat perbelanjaan dan lainnya.

e. Consumer

Consumer adalah bagian terakhir dari sebuah rantai pasok atau supply chain. Consumer adalah orang atau pihak yang membeli suatu produk dengan tujuan untuk digunakan atau menikmati fungsi keseluruhan dari produk tersebut. Pihak konsumen tidak dapat memperoleh produk dengan langsung membeli kepada pihak produsen maupun distributor. Hal tersebut disebabkan PT. Sat Nusapersada Tbk. memiliki regulasi yang sudah ditentukan

4.3. Dampak Penerapan Odoo pada Sat Nusapersada Tbk.

Dari perancangan dan penerapan ERP pada perusahaan Sat Nusapersada Tbk. dalam meningkatkan Manajemen Rantai Pasok yang berbasis Odoo adapun dampak yang diperoleh atau diharapkan pada perusahaan sebagai berikut:

a. Supplier

Pada kegiatan purchase terdapat suatu proses masuknya bahan baku ataupun bahan pelengkap untuk mendukung divisi produksi. Maka dari itu peran Odoo pada kegiatan yang berkaitan dengan

supplier adalah mengkategorikan seluruh supplier dan riwayat atau history pembelian kita yang memuat harga kuantitas hingga total harga dari data yang diolah oleh Odoo, perusahaan dapat dengan mudah mengetahui supplier mana untuk bahan tertentu yang paling murah.

b. Manufacturer

Pada proses inventory, perusahaan biasanya mencatat secara manual sehingga adanya kesalahan dalam mencatat pemasukan ataupun pengeluaran produk. Dengan adanya Odoo, perusahaan dipermudah dalam hal pencatatan inventory.

c. Distributor

Pada proses ini adalah dimana pihak manufacturer menjualkan atau menyalurkan produk jadi siap dijual kepada distributor, dalam tahap ini perusahaan perlu membuat nota atau invoice kepada pihak distributor. Peran Odoo dalam membantu perusahaan pada tahap invoicing sangat berdampak, sehingga Odoo menyediakan invoice dengan tampilan profesional langsung ke klien yang secara otomatis kirim melalui email sebagai lampiran PDF atau cetak dan kirim dalam bentuk surat.

5. KESIMPULAN

Dalam kesimpulan artikel tentang penerapan sistem Odoo di PT Satnusa Persada, dapat disimpulkan bahwa Odoo memberikan banyak keuntungan bagi bisnis perusahaan. Pertama, Odoo dapat membantu PT Satnusa Persada dalam mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis, sehingga bisnis menjadi lebih efisien dan produktif. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat dengan mudah dan efektif memantau dan mengelola berbagai area bisnis.

Kedua, Odoo juga dapat membantu PT Satnusa Persada dalam menganalisis kinerja bisnis, untuk mendukung keputusan dan strategi bisnis yang tepat. Odoo memiliki fitur pelaporan dan analisis yang komprehensif, sehingga perusahaan dapat dengan cepat melihat bagaimana kinerja bisnis mereka dan menemukan area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan. Dalam jangka panjang, penerapan sistem Odoo dapat membantu PT Satnusa Persada bersaing dan mengatasi tantangan bisnis yang semakin sulit

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 9(1), 15–38. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/25731/15983>
- Ansori, M., & Mubarak, A. F. (2021). Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 152–162. <http://www.wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/view/164%0Ahttp://www.wahanaislamika.ac.id/index.php/WahanaIslamika/article/download/164/75>
- Bratha, W. G. E. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3>
- Butar, M. W. B., Sasmita, G. M. A., & Githa, D. P. (2021). Implementasi Enterprise Resource Planning untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya. *Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 2(2), 383–396. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jitter/article/download/75285/40695>
- Danuri, M. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital. *Infokam*, 116–123.
- Efendi, H. F., & Aditya, A. (2022). Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odoo Open Source Pada Aktivitas Persediaan, Pembelian dan Penjualan (Studi Kasus: Captain Gadget). *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 349–357. <https://scholar.archive.org/work/fvpoz3tbjfkdc3zvdkdoy6ya/access/wayback/https://pssh.umsida.ac.id/index.php/pssh/article/download/180/132>

- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(2), 108–116. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175>
- Lesmana, M. Y., Aziz, R. A., Sansprayada, A., & Setiawan, A. C. (2020). Implementasi Odoo Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada “Kopi Karir.” *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 68–74. <http://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1632/1554#>
- Suminten, Amelia, S., & Sintawati, I. D. (2019). Penerapan Enterprise Resource Planning Penjualan Aksesoris Berbasis Odoo. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(1), 69–74. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/jsii/article/view/1052/pdf>
- Supriyono, & Sutiah. (2019). *Pengembangan manajemen proyek pembelajaran berbasis ICT menggunakan metode accelerated SAP pada Odoo ERP*. 27–30. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/509/421>
- Yusuf, A. M., & Soediantono, D. (2022). Supply Chain Management and Recommendations for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 3(3), 63–77. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/142/110>